

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA TUNARUNGU
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SKIMMING**
(Single Subject Research kelas XI Desain Komunikasi Visual/B di SMK N 4 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**PUTRI AMNA
NIM. 95918/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Putri Amna (2013) : “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik *Skimming*”. Skripsi : PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan pada seorang anak tunarungu ringan X kelas XI Desain Komunikasi Visual/B di SMK N 4 Padang, dari hasil pengamatan ditemui anak belum paham dalam memahami bacaan. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak melalui teknik *skimming*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Single Subject Research dengan desain A-B. Ukuran target behaviournya dengan persentase, anak disuruh menjawab soal membaca pemahaman yang berbentuk objektif kemudian peneliti mencatat hasilnya dan dihitung menggunakan persentase, berapa persen anak dapat menjawab soal tersebut. Data dianalisa dengan menggunakan analisis visual grafik yang terdiri dari analisis dalam kondisi dan antar kondisi.

Berdasarkan analisis data, maka didapat persentase kemampuan membaca pemahaman pada kondisi baseline adalah 15 % ini menandakan kemampuan membaca pemahaman anak masih rendah. Sedangkan pada kondisi intervensi persentase kemampuan membaca pemahaman 100 % artinya bahwa dalam kemampuan membaca pemahaman anak jauh meningkat. Pada kondisi baseline tingkat level perubahan membaca pemahaman adalah 5 % (-) artinya menandakan persentase anak masih rendah. Sedangkan untuk intervensi tingkat level perubahannya adalah 75 % (+) artinya menunjukkan ke arah yang positif bahwa persentase kemampuan membaca pemahaman yang didapat pada selama kondisi intervensi jauh meningkat dibandingkan kondisi baseline. Sedangkan untuk persentase overlapnya didapat sebanyak 0 % artinya semakin kecil persentase overlape maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behaviour. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima yaitu teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas XI DKV_B di SMK N 4 Padang. Maka dapat disarankan kepada Kepala Sekolah dan Guru hendaknya selalu memperhatikan anak dan menyesuaikan metode atau teknik yang cocok dengan anak.

ABSTRACT

Amna's daughter (2013): "enhance the ability of Reading Comprehension of Deaf Students by using the techniques of Skimming". Thesis: Universitas Negeri Padang PLB FIP

The research was conducted on a child deaf lightweight X XI DKVB class at SMK N 4 observations of the field, found the child has not yet learned in understanding readings. Thus, researchers want to improve their child's reading comprehension through the techniques of *Skimming*.

The type of research that is used is the Single Subject Research design with A-B. The size of the target behaviour by percentage, the child is told to answer the question of reading comprehension in the form of objective later researchers noted the results and calculated using the percentages, what percentage of children can answer these questions. The Data is analyzed using visual analysis graph, which consists of the analysis of the condition and the condition.

Based on the analysis of the data, then the percentage of reading comprehension ability obtained at baseline conditions are 15% signifies the ability of reading comprehension of children is still low. Whereas the intervention conditions percentage of reading comprehension ability 100% it means that the child's understanding of reading skills are much improved. On the conditions of the baseline level of reading comprehension level changes is 5% (-) means to indicate the percentage of children is still low. As for the level of intervention level changes is 75% (+) means to demonstrate in a positive direction that the percentage of reading comprehension abilities gained on increased considerably during the intervention conditions compared to baseline conditions. As for the percentage of overlapnya to come by as much as 0% means that the smaller the percentage of overlap then the better the influence of intervention against the target behaviour. Thus the hypothesis put forth previously are acceptable i.e skimming techniques can increase the ability of reading comprehension class XI DKVB in VOCATIONAL SCHOOL N 4 field. It can be recommended to school principals and teachers should always pay attention to the child and adjust methods or techniques that are matched with a child.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah yang penuh kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu dengan Menggunakan Teknik *Skimming*”. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa BAB dengan mempedomani penulisan karya ilmiah dari UNP tahun (2008). BAB I berupa Pendahuluan yang terdiri Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. BAB II terdapat kajian teori tentang Pengertian Membaca Pemahaman, Jenis-jenis Membaca Pemahaman, Aspek-aspek Kemampuan Membaca Pemahaman, Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman, Pengertian Teknik Skimming, Tujuan Teknik Skimming, Langkah-langkah didalam Teknik Skimming, Pengertian Tunarungu, Klasifikasi Tunarungu, Karakteristik Tunarungu, Faktor Penyebab Tunarungu, Penelitian yang relevan, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. BAB III berisi tentang Metode Penelitian, yaitu Jenis Penelitian, Variabel penelitian, Definisi Operasional, Subjek Penelitian, Teknik

dan Alat Pengumpulan Data, Langkah-langkah Intervensi, dan Teknik Analisis Data. BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan. BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kesalahan, penulis mengahrapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya untuk Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik *Skimming* di kelas XI Desain Komunikasi Visual/B di SMK N Padang”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil, serta bimbingan dan do'a. Semoga apa yang beliau berikan dapat menjadikan aku anak yang sholehah dan patut untuk membanggakan orang tua.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
6. Kepada Saudara (kakak, adik) yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMK N 4 Padang beserta majelis guru, karyawan dan karyawan SMK N 4 Padang.
8. Ibu Rita Hansari, S.Pd selaku guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas XI Desain Komunikasi Visual SMK N 4 Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa BP 2009 Jurusan Pendidikan Luar Biasa
10. Kepada boyfriend (Ilham Wahyudi) yang telah memberikan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT Membalas semua jasa baik tersebut dan menjadikan catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian membaca pemahaman	7
B. Jenis membaca pemahaman.....	8
C. Aspek-aspek Kemampuan Membaca Pemahaman.....	9
D. Faktor membaca pemahaman	9

E. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman.....	10
F. Pengertian skimming	11
G. Tujuan teknik <i>skimming</i>	12
H. Langkah-langkah teknik <i>skimming</i>	12
I. Pengertian tunarungu.....	13
J. Klasifikasi jenis tunarungu.....	14
K. Karakteristik Tunarungu.....	15
L. Faktor penyebab Tunarungu.....	17
M. Penelitian yang relevan.....	17
N. Kerangka konseptual.....	17
O. Hipotesis.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	20
B. Variabel Penelitian	21
C. Defenisi Operasional Variabel	21
D. Subjek Penelitian.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisa Data.....	23
G. Kriteria Pengujian Hipotesis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	29
1. Kondisi Baseline	30
2. Kondisi Intervensi	31
B. Analisis Data	34
1. Analisis Dalam Kondisi	34
2. Analisis Antar Kondisi.....	47
C. Pembuktian Hipotesis	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	55
----------------------	-----------

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Panjang Kondisi Baseline.....	31
Grafik 4.2 Panjang Kondisi Intervensi.....	34
Grafik 4.3 Perbandingan Hasil Data Baseline Dan Intervensi.....	34
Grafik 4.4 Kecenderungan Arah.....	38
Grafik 4.5 Stabilitas Kecenderungan.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka konseptual.....	18
Bagan 3.1 Prosedur dasar desain penelitian.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Level Perubahan Data.....	45
Tabel 3.3 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafis dalam kondisi .	26
Tabel 3.4 Tabel Analisis Antar Kondisi.....	28
Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek.....	30
Tabel 4.2 Perkembangan Kemampuan Subjek Kondisi Intervensi.....	33
Tabel 4.3 Panjang Kondisi.....	35
Tabel 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah.....	35
Tabel 4.5 Persentase Stabilitas Baseline.....	40
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Intervensi.....	42
Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Data	42
Tabel 4.8 Kecenderungan Jejak Data.....	44
Tabel 4.9 Level Stabilitas dan Rentang.....	44
Tabel 4.10 Level Perubahan data.....	45
Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Visual Dalam Kondisi.....	46
Tabel 4.12 Jumlah Variabel Yang Berubah.....	47
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah	48
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	49
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	59
2. Program Pengajaran Individual.....	64
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	73
4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian baseline.....	79
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi.....	80
6. Instrumen baseline	81
7. Instrumen Penelitian.....	106
8. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses fisik dan psikologis. Membaca adalah kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, karena membaca untuk mendapatkan beragam informasi yang bertujuan menambah dan memperluas wawasan. Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas lainnya seperti aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Menurut Abdul Razak (2009:9) membaca pemahaman adalah “kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, ekspositori, atau deskripsi tentang suatu topik tertentu”. Apabila siswa mengalami kesulitan didalam memahami suatu bacaan, maka akan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Apalagi pada saat sekarang ini diharapkan semua orang mampu untuk memahami serta mengetahui makna yang terkandung didalam bacaan agar bisa dimengerti apa yang dibacanya.

Kesanggupan seseorang dalam menangkap pesan yang tersirat dan tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis dengan lafal dan nada yang berbeda satu sama lainnya. Perbedaan ini tergantung kepada kemampuan seseorang untuk menangkap, memahami serta mengungkapkan kembali apa yang dinyatakan lambang-lambang tertulis. Teknik *skimming* adalah teknik dalam membaca agar lebih cepat memahami intisari dari bacaan tersebut.

Menurut Farida Rahim (2005:61) teknik *skimming* ini adalah yaitu teknik membaca dengan cepat untuk mengetahui isi suatu wacana yang dibaca.

Siswa tunarungu adalah seseorang yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian ataupun menyeluruh sehingga ia tidak dapat mempergunakannya didalam kehidupan sehari-hari dan membawa dampak terhadap kehidupannya. Maka siswa tunarungu perlu bimbingan dan pendidikan khususnya dalam berbahasa. Siswa tunarungu yang telah duduk dikelas menengah atas akan menjadi suatu permasalahan jika diberikan suatu wacana tetapi siswa tidak bisa memahami isi dari wacana tersebut dan tidak bisa mengungkapkan kembali isi dari wacana tersebut. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam mendengar sehingga siswa kurang menguasai makna dibalik kata yang ada.

Menurut BNSP (2006:1) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran tentang membaca pemahaman sudah mulai terdapat pada kelas III semester I dengan standar kompetensi memahami teks, dengan kompetensi dasar membaca intensif teks (100-150 kata), dan menceritakannya kembali. Semakin tinggi tingkatan kelas, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman yang dituntut dalam membaca. Seperti pada kelas XI SMK siswa dituntut untuk menulis dan memahami isi dari wacana .

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK N 4 Padang pada bulan Oktober-November 2012. Peneliti mendatangi kelas yang didalamnya terdapat siswa tunarungu di kelas XI DKV. Peneliti mulai memperkenalkan diri kepada siswa. Lalu mulai mewawancarainya, penulis menanyakan mata pelajaran yang disukainya, dia menjawab komputer,

selanjutnya ketika peneliti bertanya lagi mata pelajaran yang tidak disukainya dia menjawab Bahasa Indonesia karena dia tidak mengerti pelajaran yang disampaikan oleh gurunya contohnya ketika proses belajar guru menjelaskan tentang wacana deskripsi dan memberikan contohnya, setelah selesai menerangkan guru lalu menyuruh siswa membuat tugas wacana deskripsi dan menjawab soal. Semua siswa mengerjakan kecuali siswa tidak membuat. Guru bertanya mengapa tidak membuat siswa hanya mengangguk tetapi tidak mengerjakan. Guru dalam mengajar menggunakan media papan tulis dan metode ceramah serta guru tidak membedakan antara siswa dengan teman-teman yang lainnya dalam mengajar.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru x yang mengajar Bahasa Indonesia, guru menceritakan tidak paham berkomunikasi dengan siswa x, dikarenakan guru tidak paham bahasa isyarat. Siswa sering tidak masuk sekolah ketika jadwal pelajaran Bahasa Indonesia yang dijadwalkan setiap hari Rabu dan Sabtu. Siswa sering tidak membuat tugas apabila siswa diberi tugas Bahasa Indonesia seperti meringkas, membuat kesimpulan dari bacaan yang dibacanya dan menceritakan isi bacaan. Dalam hal menjawab pertanyaan siswa lama dalam menjawab dan sering melihat-lihat wacana secara berulang – ulang. Guru tidak bisa menilai kemampuan siswa dalam membaca, oleh sebab itu nilai raport mata pelajaran Bahasa Indonesianya terpaksa dikosongkan oleh guru x.

Untuk memperkuat pernyataan dari guru peneliti melakukan asesmen terhadap siswa, dimulai dari asesmen kemampuan dasar yaitu kosakata siswa, peneliti memberikan gambar dan kata, siswa disuruh mencocokkan gambar

dengan kata, dari hasil asesmen kosakata, kosakata siswa sudah cukup baik. Dalam hal asesmen membaca peneliti memberikan sebuah wacana kepada siswa, kemudian siswa disuruh membaca wacana tersebut, siswa tidak mengeja ataupun menghilangkan kata. Dalam hal tanda baca, siswa sudah paham dengan tanda titik dan koma. Kemudian peneliti mengasesmen membaca pemahamannya peneliti memberikan wacana deskripsi, lalu peneliti melihat hasil tugas tertulis pekerjaan siswa, siswa mampu menjawab 1 dari 5 pertanyaan dan selama menjawab pertanyaan siswa melihat isi wacana secara berulang-ulang dan lama dalam menjawabnya. Siswa hanya menjawab sebanyak 20 % dari pertanyaan yang diberikan.

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut maka peneliti berkonsultasi dengan wali kelas untuk menggunakan teknik *skimming*. *Skimming* adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan /wacana. Hasil pembicaraan peneliti dengan guru, guru menyetujui teknik ini. Guru juga belum mengetahui teknik *skimming*. Untuk itu peneliti tertarik mencoba teknik (*skimming*) untuk meningkatkan membaca pemahaman pada siswa tunarungu di SMK N 4 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :

1. Siswa kurang paham dan tidak memahami isi bacaan
2. Siswa tidak bisa menulis wacana deskripsi yang diperintahkan guru
3. Siswa tidak mengerjakan tugas Bahasa Indonesia yang diberikan guru
4. Siswa tidak mengerjakan ujian Bahasa Indonesia
5. Siswa sering tidak masuk belajar Bahasa Indonesia.
6. Teknik *skimming* belum pernah dipakai oleh guru

C. Pembatasan masalah

Dalam penelitian yang akan dilakssiswaan ini, peneliti ingin membatasi ranah penelitian ini tentang “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi wacana pada siswa Tunarungu dengan menggunakan Teknik *Skimming*”.

D. Rumusan masalah

Berangkat dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Teknik *Skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi wacana bagi siswa Tunarungu di SMK N 4 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Teknik *Skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi wacana bagi siswa Tunarungu di SMK N 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Teknik *Skimming*

2. Bagi guru dan pihak sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SMK N 4 Padang

3. Bagi Orang tua

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan orang tua pun bisa membimbing siswanya di rumah.